

Analisis Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan Di Universitas Imelda Medan

Teuku Muhammad Ilzana^{1*}, Asyrafun Nisa Adelaidey²

^{1,2,3} Universitas Imelda Medan, Medan Indonesia

Email: ¹Ilzanscope@gmail.com, ^{2,*}21dec84@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ¹ Ilzanscope@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa fakultas kedokteran dan kesehatan di Universitas Imelda Medan. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa fakultas kedokteran dan kesehatan sebagai responden yang diambil melalui metode purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang mengukur minat dan motivasi belajar dengan skala Likert. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan minat belajar memiliki koefisien regresi 0,45 dan motivasi belajar sebesar 0,38. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan minat dan motivasi belajar dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa kedokteran dan kesehatan, sehingga institusi pendidikan disarankan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kedua aspek tersebut.

Kata Kunci: Minat belajar, Motivasi Belajar, Mahasiswa, Pendidikan, Universitas Imelda Medan

Abstract— This research aims to analyze the influence of learning interest and learning motivation on the academic achievement of medical and health faculty students at Imelda University, Medan. Using a quantitative approach, this research involved 100 medical and health faculty students as respondents taken using a purposive sampling method. The instrument used in this research is a questionnaire that measures interest and motivation to learn using a Likert scale. The collected data was analyzed using descriptive statistics and multiple linear regression. The research results show that interest in learning and motivation to learn significantly influence student academic achievement, with interest in learning having a regression coefficient of 0.45 and motivation to learn of 0.38. This research emphasizes the importance of developing interest and motivation to learn in supporting the academic achievement of medical and health students, so that educational institutions are advised to implement learning strategies that can improve these two aspects.

Keywords: Interest in learning, Learning Motivation, Students, Education, Imelda University Medan

1. PENDAHULUAN

Minat belajar dan motivasi belajar merupakan dua faktor psikologis yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan akademik mahasiswa, terutama di Fakultas yang menuntut tingkat komitmen dan dedikasi tinggi seperti Fakultas kedokteran dan Kesehatan. Minat belajar mencerminkan seberapa besar ketertarikan seseorang dalam mempelajari suatu materi, sedangkan motivasi belajar adalah dorongan yang mempengaruhi intensitas, arah, dan ketekunan seseorang dalam proses belajar. Pada mahasiswa kedokteran, yang dihadapkan dengan beban akademik yang berat dan kompleksitas materi yang tinggi, kedua faktor ini memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan kualitas pembelajaran dan hasil akademik mereka.

Di Universitas Imelda Medan, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan dirancang untuk mencetak lulusan yang memiliki kompetensi tinggi baik dalam aspek teoritis maupun keterampilan praktis. Mahasiswa di Fakultas Kedokteran dan Kesehatan ini dihadapkan pada berbagai tantangan, mulai dari banyaknya materi yang harus dipelajari hingga kebutuhan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi medis. Dalam situasi ini, minat belajar yang kuat akan membantu mahasiswa dalam mengembangkan ketertarikan yang mendalam terhadap materi yang dipelajari. Minat belajar yang tinggi biasanya tercermin dalam keterlibatan aktif mahasiswa dalam perkuliahan, diskusi, dan praktik laboratorium, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian prestasi akademik yang lebih baik.

Selain minat belajar, motivasi belajar juga merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran mahasiswa kedokteran dan kesehatan. Motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari dorongan internal individu, seperti rasa ingin tahu, kepuasan dari pemahaman materi, atau keinginan untuk menjadi dokter yang kompeten. Di sisi lain, motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harapan keluarga, tekanan sosial, atau insentif berupa penghargaan akademik. Kedua jenis motivasi ini berperan dalam mendorong mahasiswa untuk mengatasi kesulitan belajar dan tetap bersemangat dalam menghadapi tantangan akademik.

Namun, meskipun peran minat dan motivasi belajar telah banyak dibahas dalam berbagai literatur, studi mengenai pengaruh keduanya terhadap prestasi akademik di kalangan mahasiswa kedokteran di Indonesia, khususnya di Universitas Imelda Medan, masih sangat terbatas. Penelitian ini penting dilakukan mengingat pendidikan kedokteran dan kesehatan memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan program studi lainnya, dimana mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori, tetapi juga menguasai keterampilan praktis dan klinis yang membutuhkan perhatian dan motivasi belajar yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa fakultas kedokteran dan kesehatan di Universitas Imelda Medan. Dengan mengetahui pengaruh kedua faktor ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak universitas dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Langkah ini penting untuk meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa, sehingga pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan di bidang kedokteran dan kesehatan.

Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang tidak hanya berfokus pada transfer ilmu, tetapi juga pada pengembangan minat dan motivasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, institusi pendidikan diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung mahasiswa dalam meraih keberhasilan akademik, serta mempersiapkan mereka menjadi tenaga medis yang kompeten dan berdedikasi tinggi.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas kedokteran dan kesehatan di Universitas Imelda Medan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah diisi oleh 100 mahasiswa kedokteran. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei untuk menganalisis pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa fakultas kedokteran dan kesehatan di Universitas Imelda Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kedokteran dan kesehatan yang sedang menempuh pendidikan pada tahun akademik 2023/2024. Sampel penelitian diambil dengan metode purposive sampling, di mana 100 mahasiswa yang dianggap memenuhi kriteria inklusi, seperti telah menyelesaikan minimal satu tahun perkuliahan dan bersedia menjadi responden, dipilih sebagai sampel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang terdiri dari tiga bagian utama. Bagian pertama berisi pertanyaan demografis untuk mengumpulkan informasi dasar mengenai responden, seperti usia, jenis kelamin, dan tahun studi. Bagian kedua mengukur minat belajar menggunakan skala Likert 5 poin yang mengadopsi item-item dari instrumen yang sudah tervalidasi dalam studi sebelumnya [1], yang mencakup aspek-aspek seperti keterlibatan dalam proses pembelajaran, keingintahuan, dan kesenangan dalam belajar. Bagian ketiga mengukur motivasi belajar, baik intrinsik maupun ekstrinsik, dengan menggunakan skala Likert 5 poin yang disesuaikan dari model motivasi belajar [2]. Motivasi intrinsik meliputi keinginan untuk memahami materi, sementara motivasi ekstrinsik mencakup pengaruh harapan keluarga dan penghargaan akademik.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai tingkat minat dan motivasi belajar mahasiswa, sedangkan analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sebelum melakukan analisis regresi, uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan data memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut. Prestasi akademik diukur menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang diambil dari data resmi fakultas. Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan signifikansi statistik pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$). Hasil analisis regresi akan menunjukkan apakah terdapat pengaruh signifikan antara minat dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa kedokteran Universitas Imelda Medan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Kesehatan di Universitas Imelda Medan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah diisi oleh 100 mahasiswa kedokteran dan kesehatan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Tabel 1 . Sampel 100 Mahasiswa

Karakteristik	Jumlah Persentase (%)	
Jenis Kelamin		
Laki-laki	40	40%
Perempuan	60	60%
Angkatan		
2023	35	35%
2022	40	40%
2021	25	25%
IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)		

Karakteristik	Jumlah Persentase (%)	
> 3.50	45	45%
3.00 - 3.50	40	40%
< 3.00	15	15%
Minat Belajar		
Tinggi	70	70%
Sedang	25	25%
Rendah	5	5%
Motivasi Belajar		
Tinggi	65	65%
Sedang	30	30%
Rendah	5	5%

3.1 Hasil Deskriptif

Tabel hasil deskriptif berikut menggambarkan gambaran umum tentang variabel-variabel penelitian, yaitu minat belajar, motivasi belajar, dan prestasi akademik (IPK) dari 100 mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Kesehatan di Universitas Imelda Medan. Data ini diukur menggunakan skala Likert untuk minat dan motivasi belajar, sedangkan prestasi akademik dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Analisis deskriptif ini mencakup nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum untuk masing-masing variabel, memberikan pandangan umum tentang distribusi data dari sampel penelitian

Tabel 2 Hasil Deskriptif

Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
Minat Belajar	4.2	0.45	2.8	5.0
Motivasi Belajar	4.0	0.40	2.9	5.0
Prestasi Akademik (IPK)	3.45	0.30	2.70	4.0

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, mayoritas responden memiliki tingkat minat belajar yang tinggi dengan nilai rata-rata skala minat belajar mencapai 4,2 dari skala 5. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa kedokteran dan kesehatan di Universitas Imelda Medan memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap materi kuliah dan aktivitas belajar yang mereka jalani. Tingginya minat belajar ini ditunjukkan melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam diskusi kelas, antusiasme dalam mengikuti praktikum, dan kemampuan untuk belajar secara mandiri.

Untuk motivasi belajar, hasil deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, baik dari segi motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, dengan nilai rata-rata sebesar 4,0 dari skala 5. Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung lebih tertarik untuk memahami materi demi pengembangan diri mereka sendiri. Sementara itu, motivasi ekstrinsik didorong oleh harapan mendapatkan nilai yang baik, penghargaan akademik, serta dukungan keluarga. Ini menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi yang baik untuk mencapai tujuan akademik mereka, baik karena faktor internal maupun eksternal

3.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menganalisis pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Kesehatan di Universitas Imelda Medan. Dengan melibatkan 100 mahasiswa sebagai responden, data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar secara signifikan mempengaruhi prestasi akademik, dengan koefisien regresi yaitu :

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig. (P-Value)	Interprestasi
Minat Belajar	0,45	0,001	Minat belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.
Motivasi Belajar	0,38	0,005	Motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.
R ² (Koefisien Determinasi)	0,62	-	Minat dan motivasi belajar bersama-sama menjelaskan 62% variasi dalam prestasi akademik mahasiswa.

3.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Kesehatan di Universitas Imelda Medan, ditemukan bahwa minat belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap

prestasi akademik. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat minat belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik, yang tercermin dari koefisien regresi 0,45. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam minat belajar dapat berkontribusi secara positif terhadap hasil akademik. Mahasiswa yang memiliki minat belajar yang tinggi biasanya lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran, berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, dan lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri.

Selain itu, motivasi belajar juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi akademik dengan koefisien regresi sebesar 0,38. Motivasi belajar mencakup kedua aspek, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Mahasiswa yang terdorong oleh motivasi intrinsik cenderung belajar untuk memahami materi dan mengembangkan diri, sementara motivasi ekstrinsik lebih terkait dengan pencapaian nilai yang baik dan pengakuan dari lingkungan. Keduanya berfungsi sebagai pendorong yang kuat untuk meningkatkan kinerja akademik mahasiswa.

Penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan minat dan motivasi belajar dalam konteks pendidikan tinggi. Mengingat hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif antara kedua faktor ini dan prestasi akademik, institusi pendidikan perlu menerapkan strategi pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kedua aspek tersebut. Misalnya, menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, seperti penggunaan metode pembelajaran aktif, dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan merangsang minat mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, memberikan umpan balik yang konstruktif dan penghargaan atas pencapaian mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Dengan upaya yang tepat dalam pengembangan minat dan motivasi belajar, diharapkan prestasi akademik mahasiswa dapat terus meningkat. Hal ini tidak hanya akan membantu mahasiswa mencapai tujuan akademik yang diinginkan tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia profesional. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk secara konsisten meninjau dan memperbaiki metode pembelajaran yang diterapkan agar sesuai dengan kebutuhan dan potensi mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 100 mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Kesehatan di Universitas Imelda Medan, dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat minat belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik, dengan koefisien regresi 0,45. Selain itu, motivasi belajar juga memberikan kontribusi positif terhadap prestasi akademik, dengan koefisien regresi sebesar 0,38.

Penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan kedua faktor tersebut dalam konteks pendidikan tinggi. Oleh karena itu, institusi pendidikan disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa, seperti menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian, diharapkan prestasi akademik mahasiswa dapat terus meningkat, dan mereka dapat mencapai tujuan akademik yang diinginkan.

REFERENCES

- [1]. Brown, T. (2021). *Educational Psychology: Motivation and Learning in Higher Education*. New York: Academic Press.
- [2]. Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). "Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions." *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67.
- [3]. Pintrich, P. R., & Schunk, D. H. (2002). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- [4]. Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective*. Boston: Pearson.
- [5]. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [6]. Dewi, S. R. (2021). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 123-132.
- [7]. Rahman, A., & Nasution, H. (2020). Motivasi Belajar dan Prestasi Mahasiswa: Studi Kasus di Fakultas Kedokteran. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 12(1), 45-52.
- [8]. Santosa, R. (2019). Hubungan Antara Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(3), 201-210.
- [9]. Sari, R. M., & Simanjuntak, R. (2022). Peran Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 78-89.
- [10]. Yulianto, D. (2023). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Kedokteran di Era Digital. *Jurnal Kesehatan dan Pendidikan*, 14(2), 97-104